BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

Dalam penelitian ini, beberapa teori digunakan sebagai landasan untuk menganalisis strategi perusahaan dalam memanfaatkan media sosial Instagram guna menarik kandidat, serta dampaknya terhadap efektivitas pencarian informasi pekerjaan. Teori-teori yang dikaji mencakup:

1. Teori Brand Identity

Teori Brand Identity menjelaskan bagaimana perusahaan membentuk citra atau persepsi merek melalui elemen-elemen visual dan pesan komunikasi yang konsisten. Identitas merek ini mencakup logo, warna, gaya bahasa, dan konten yang disajikan di media sosial. Dalam konteks rekrutmen, brand identity yang kuat dapat memengaruhi persepsi calon kandidat terhadap perusahaan. Keller, K. L. (2019). Menurut Kaur dan Sharma (2020), identitas merek yang konsisten dan profesional di media sosial dapat memperkuat kepercayaan kandidat terhadap perusahaan, sehingga berperan penting dalam membangun employer branding.

2. Teori Komunikasi Pemasaran

Komunikasi pemasaran merujuk pada cara perusahaan menyampaikan informasi secara strategis untuk membangun hubungan dengan audiens. Instagram sebagai media visual memungkinkan perusahaan menggunakan berbagai format seperti gambar, video, dan fitur *stories* untuk menjangkau dan menarik perhatian kandidat. Kusniadji, S. (2020).

Dineen et al. (2019) menekankan bahwa komunikasi pemasaran yang efektif melalui media sosial tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangun interaksi emosional dan kedekatan dengan audiens, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan kandidat terhadap perusahaan.

3. Teori Kepercayaan

Teori ini menjelaskan pentingnya rasa percaya dalam interaksi digital, termasuk dalam proses pencarian kerja. Dalam konteks ini, transparansi informasi, konsistensi pesan, dan responsif terhadap pertanyaan kandidat menjadi indikator utama terbentuknya kepercayaan. Jane Smith et al (2020) Menurut Kaur dan Sharma (2020), perusahaan yang secara aktif merespons komentar dan pertanyaan di media sosial, serta menyampaikan informasi lowongan dengan jelas, lebih mudah membangun kepercayaan dari calon kandidat. Teori Pencarian Informasi

Teori ini membahas bagaimana individu mencari dan mengolah informasi sebelum mengambil keputusan. Dalam konteks rekrutmen, Instagram berperan sebagai salah satu saluran informasi yang membantu calon kandidat dalam menilai kecocokan mereka dengan perusahaan. Baker dan McKenzie (2021) menyatakan bahwa kemudahan dalam mengakses informasi di media sosial dapat meningkatkan efektivitas proses pencarian kerja.

Dengan menggunakan teori-teori di atas, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana strategi komunikasi perusahaan melalui Instagram dapat membentuk kepercayaan serta mempermudah calon kandidat dalam menemukan dan mempertimbangkan lowongan pekerjaan di perusahaan Bagoplek.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama/	Judul	Metode	Hasil	Relevansi
Tahun			Penelitian	dengan
				penelitian ini
Kaur dan Sharma (2020)	The Role of	Kualitatif –	Brand image di	Menguatkan
	Brand Image in	Wawancara	media sosial	pentingnya
	Influencing Job	mendalam	yang konsisten	citra
	Applicants' Trust		dan transparan	perusahaan di
	through Social		dapat	Instagram
	Media		membangun	sebagai
			kepercayaan	faktor yang
			tinggi dari	membentuk
			calon pelamar	kepercayaan
			kerja.	kandidat.
Khan et	Exploring the	Studi kasus	Engagement	Memberi
al. (2024)	Impact of	kualitatif	aktif	dasar teori
	Employer		perusahaan di	terkait
	Branding on		media sosial	hubungan
	Intention		meningkatkan	interaksi
	towards Job		ketertarikan	sosial media
	Application: The		pengguna	dan minat
	Mediating Role		untuk melamar	melamar
	of Social Media		kerja.	kerja.
Baker dan	Optimizing	Observasi	Fitur Instagram	Memberi
McKenzie	Social Media	konten +	seperti hashtag	wawasan
(2021)	Features for	wawancara	dan stories	tentang fitur
	Recruitment	kualitatif	efektif dalam	Instagram
	Efficiency		membantu	yang bisa
			kandidat	digunakan

			menemukan	secara
			lowongan.	strategis oleh
				Bagoplek.
Dineen et	Authenticity in	Deskriptif	Komunikasi	Relevan
al. (2019)	Employer	kualitatif –	otentik	untuk
	Branding	wawancara	meningkatkan	mengkaji
	Through Social	kandidat	citra	bagaimana
	Media	kerja	perusahaan dan	pesan yang
	Communication		mendorong	disampaikan
			minat kandidat.	perusahaan
				membentuk
				persepsi
				kandidat.
Wulandari	Pemanfaatan	Studi kasus	Instagram	Menjadi
, A., &	Instagram	+ wawancara	digunakan	landasan
Setiawan,	sebagai Media	kualitatif	secara intensif	kontekstual
R. (2020)	Rekrutmen di		oleh UMKM	untuk melihat
	UMKM		karena murah,	bagaimana
	Indonesia		mudah	perusahaan
			dijangkau, dan	seperti
			menarik bagi	Bagoplek
			generasi muda.	memanfaatka
				n Instagram.
Goldman	Practical	Wawancara	Studi ini	Memberikan
et al.	Benefits,	kualitatif	mengeksploras	wawasan
(2023)	Challenges, and	dengan	i manfaat dan	tentang
	Recommendation	berbagai	tantangan	strategi
	s on Social	pemangku	dalam	rekrutmen
	Media	kepentingan	merekrut	efektif
	Recruitment:		peserta	melalui

	Multi-		penelitian	media sosial
	Stakeholder		melalui media	yang dapat
	Interview Study		sosial.	diterapkan
			Ditemukan	oleh
			bahwa	Bagoplek.
			pendekatan	
			multi-platform	
			dan metode	
			campuran	
			(online dan	
			offline)	
			meningkatkan	
			jangkauan dan	
			representativita	
			s sampel.	
Harirchia	AI-enabled	Analisis data	Penelitian ini	Menyoroti
n et al.	Exploration of	Instagram	menunjukkan	potensi
(2022)	Instagram	menggunaka	bahwa profil	analisis
	Profiles Predicts	n algoritma	Instagram	media sosial
	Soft Skills and	pembelajara	dapat dianalisis	dalam
	Personality	n mesin	menggunakan	menilai
	Traits to		kecerdasan	kandidat,
	Empower Hiring		buatan untuk	yang relevan
	Decisions		memprediksi	untuk strategi
			keterampilan	rekrutmen
			lunak dan sifat	Bagoplek.
			kepribadian	
			kandidat,	
			membantu	
			pengambilan	
			keputusan	

	dalam proses	
	rekrutmen.	

2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini berangkat dari pemahaman bahwa media sosial, khususnya Instagram, bukan hanya sekadar platform berbagi informasi visual, tetapi juga sarana strategis dalam membangun komunikasi antara perusahaan dan calon kandidat. Dalam konteks rekrutmen, Instagram memiliki potensi besar untuk mendukung employer branding, meningkatkan kepercayaan, serta mempermudah akses informasi lowongan kerja.

Penelitian ini difokuskan pada dua aspek utama yang berkaitan dengan efektivitas strategi rekrutmen Bagoplek melalui Instagram:

- 1. Kepercayaan calon kandidat, yang dibentuk melalui penyampaian informasi yang transparan, konsisten, dan menarik.
- Kemudahan pencarian informasi pekerjaan, yang dipengaruhi oleh kejelasan konten, kemudahan akses, serta format penyajian informasi di media sosial.

Untuk menganalisis kedua fokus tersebut, digunakan beberapa teori utama sebagai landasan berpikir:

- Teori Identitas Merek menjelaskan bagaimana perusahaan membangun dan menyampaikan identitas visual serta nilai-nilai merek melalui konten media sosial.
- Teori Komunikasi Pemasaran mengkaji bagaimana strategi komunikasi disusun agar mampu menjangkau, mempengaruhi, dan membentuk persepsi calon kandidat terhadap perusahaan.
- Teori Kepercayaan menjelaskan pentingnya transparansi, konsistensi, serta interaksi dalam membangun kepercayaan di lingkungan digital.

Kerangka pemikiran ini menjadi dasar dalam menganalisis sejauh mana strategi rekrutmen Bagoplek melalui Instagram mampu membentuk kepercayaan serta mempermudah proses pencarian kerja bagi calon kandidat, khususnya di wilayah Malang.

2.4 Kerangka Konseptual Penelitian

STRATEGI REKRUITMEN MEDIA SOSIAL **INSTAGRAM** KERJA SAMA PESAN DAYA KONTEN PIHAK KE-3 TARIK **VISUAL** PERUSAHAAN (@lokermalang) BRANDING **MEMPERLUAS** PENYAMPAIAN PERUSAHAAN JANGKAUAN NILAI EFEKTIVITAS PENCARIAN **PEKERJAAN**

Gambar 1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual di atas menunjukkan bahwa perusahaan Bagoplek menggunakan dua saluran utama dalam strategi komunikasi rekrutmen, yaitu akun Instagram resmi @bagoplek_id dan akun pihak ketiga @lokermalang. Melalui kedua saluran ini, disampaikan tiga elemen utama yaitu Branding perusahaan, Perluasan Jangkauan, dan Penyampaian nilai perusahaan.

Ketiga elemen tersebut diasumsikan dapat membentuk persepsi pencari kerja, terutama dalam hal membangun efektivitas dalam mengakses informasi lowongan. Dengan demikian, kerangka konseptual ini berfungsi sebagai dasar untuk memahami hubungan antara strategi komunikasi rekrutmen di Instagram dengan pengalaman pencari kerja secara lebih mendalam, khususnya pada wilayah lokal seperti pada Perusahaan Bagoplek Malang.